

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei analitik. Desain atau rancangan penelitian ini adalah *cross sectional*. *Cross sectional* bertujuan untuk mengetahui hubungan tentang pendapatan masyarakat terhadap ketepatan pembayaran iuran JKN KIS segmentasi PBPU di kelurahan Tawanganom.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta JKN KIS Segmentasi PBPU di Kelurahan Tawanganom. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPJS Kesehatan KC Magetan, jumlah peserta JKN KIS Segmentasi PBPU di Kelurahan Tawanganom sebanyak 1159 peserta. (data Januari-Desember 2023)

##### **3.2.2 Sampel dan Teknik Sampling**

Sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus *slovin* dan didapatkan dari responden sebanyak 92 peserta JKN KIS segmentasi PBPU yang berdomisili di Kelurahan Tawanganom. Teknik Sampling pada penelitian ini adalah *purposive sampling*.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{1159}{1 + 1159(0,1)^2} = \frac{1159}{12,59} = 92$$

Keterangan:

n : Sampel yang diteliti

N : Populasi

e : *Error margin* (10%)

Jadi, jumlah sampel yang dibutuhkan peneliti adalah 92 sampel.

Pengambilan sampel mengacu pada kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi :
  - a. Bersedia menjadi responden
  - b. Peserta JKN Segmentasi PBPU di Kelurahan Tawanganom
  - c. Usia antara 17 – 65 tahun
2. Kriteria Eksklusi :
  - a. Tidak Bersedia menjadi responden
  - b. Peserta JKN Segmentasi PPU dan PBI
  - c. Usia dibawah 17 tahun dan diatas 65 tahun

### 3.3 Variabel Penelitian

Menurut (Arfiliyah Nur Pratiwi, 2016) Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh anggota kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent Variable*).

Variabel bebas (*Independent Variable*) dalam penelitian ini faktor predisposisi (pendapatan) pada peserta JKN KIS Segmentasi PBPU. Variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah Ketepatan Pembayaran Iuran JKN KIS Segmentasi PBPU di Kelurahan Tawanganom.

### 3.4 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Pengukuran	Skala Data
<i>Variabel Terikat (Dependent Variable)</i>					
1	Ketepatan Pembayaran Iuran JKN KIS	Pembayaran iuran dilakukan oleh responden sebelum tanggal 10 setiap	Kuesioner	1. Tepat membayar iuran JKN KIS, jika	Nominal

	Segmentasi PBPU di Kelurahan Tawangan	bulan dengan besaran iuran sesuai kelas yang dipilih menurut Perpres 64 Tahun 2020. Digunakan rentang 5 bulan terakhir dimulai dari bulan pengambilan data penelitian.		peserta 0-2 kali membayar iuran diatas tanggal 10. 2. Tidak Tepat membayar iuran JKN KIS, jika peserta 3-5kali membayar iuran diatas tanggal 10.	
<i>Variabel Bebas (Independent Variable)</i>					
1	Pendapatan	Jumlah total penghasilan yang didapat oleh pembayar iuran JKN	Kuesioner	1. Rendah, jika < Rp. 1.000.000 2. Sedang, jika Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000 3. Tinggi, jika > Rp. 3.000.000	Ordinal

Sumber: Putri (2023)

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut penelitian (Simbareja, 2020) Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya

mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Kuesioner dalam bentuk Google Formulir
2. Laptop
3. Aplikasi pengolah data

Dalam mengolah data, peneliti menggunakan metode coding atau pemberian kode. Memberi kode terhadap pertanyaan yang telah diajukan guna mempermudah tabulasi dan analisa data.

- a) Ketepatan
  - 1 = Tepat
  - 2 = Tidak Tepat
- b) Pendapatan
  - 1 = Rendah
  - 2 = Sedang
  - 3 = Tinggi

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.6.1 Data Primer**

Menurut ( Arfiliah, 2016) Data primer merupakan data yang didapat secara langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisoner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer penelitian ini diperoleh melalui responden di Kelurahan Tawanganom dengan menggunakan kuesioner. Data primer yang diperoleh meliputi faktor predisposisi (pendapatan).

#### **3.6.2 Data Sekunder**

Menurut ( Arfiliah, 2016) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau data primer yang telah diolah lebih lanjut baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain yang pada umumnya disajikan dalam bentuk tabel atau diagram. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data BPJS Kesehatan KC Magetan. Data sekunder yang diperoleh adalah data peserta yang

telah dalam melakukan pembayaran iuran JKN di Kelurahan Tawanganom, jumlah peserta JKN Kelurahan Tawanganom yang terdaftar, dan data lain dalam penelitian ini.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kelurahan Tawanganom, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, Provinsi Jawa Timur.

#### **3.7.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada Desember 2023 – Januari 2024.

### **3.8 Analisis Data**

Menurut (Pratiwi, 2016) Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah karena analisis data dapat memberikan arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

1. Analisis univariat dilakukan untuk mendapat gambaran tentang distribusi frekuensi responden untuk masing-masing variabel.
2. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen dalam bentuk tabulasi silang (*crosstab*) dengan menggunakan program SPSS dengan uji statistik *chi-square*. Uji *chi-square* berguna untuk menguji hubungan atau pengaruh dua variabel yang menggunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

### **3.9 Penyajian Data**

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penyajian data juga dimaksudkan agar para pengamat dapat dengan mudah memahami apa yang telah disajikan untuk selanjutnya dilakukan penilaian atau perbandingan, dan lain-lain (Arfilayah Nur Pratiwi, 2016).

Data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel untuk menunjukkan hasil penelitian hubungan pendapatan

masyarakat dan ketepatan pembayaran peserta JKN KIS Segmentasi PBPU di Kelurahan Tawanganom.

### 3.10 Etika Penelitian

Etika yang harus diperhatikan dalam penelitian ini meliputi :

1. Lembar Persetujuan (Informed Consent) Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan tujuan responden mengerti maksud dan tujuan penelitian. Pernyataan dalam lembar persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu mekanisme penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia makamengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.
2. Prinsip Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*) Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.
3. Prinsip Berbuat baik (*Beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*) Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Subjek manusia diikutsertakan dalam penelitian kesehatan dimaksudkan membantu tercapainya tujuan penelitian kesehatan yang sesuai untuk diaplikasikan kepada manusia
4. Prinsip Keadilan (Justice) Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan yang merata yang mempersyaratkan pembagian seimbang, dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian (Pedoman Dan Standar Etik, 2021).